**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kolerasi dan paparan pembahasan pada bab IV diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan negatif dan signifikan antara antara *Self-regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini ditujukan pada angka *kolerasi product moment* sebesar sebesar 0,695 dibandingkan dengan rtabel dengan tingkat signifikan 5% N=43 sebesar 0,294. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 48% dan memiliki hubungan negatif, (-0,757) yang terdapat pada koefisisen regresi variabel X (*Self-regulated Learning*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X (*Self-regulated Learning*) dengan variabel Y (Prokrastinasi Akademik) adalah bersifat negatif, dimana setiap kenaikan satuan variabel X (*Self-regulated Learning*) akan menyebabkan penurunan pada variabel Y (Prokrastinasi Akademik) sebesar 0,757. Koefisien bersifat negatif artinya ada hubungan negatif antara variabel X (*Self-regulated Learning*) dan variabel Y (Prokrastinasi Akademik), yaitu semakin tinggi *Self-regulated Learning* yang dimiliki siswa maka Prokrastinasi Akademik yang dilakukan siswa akan berkurang, begitupun sebaliknya.

104

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Peserta Didik
2. Peserta didik memahami dan memperbaiki *Self-regulated Learning* yang ada pada diri peserta didik supaya menjadi lebih baik lagi
3. Hendaknya peserta didik menghindari perilaku prokrastinasi akademik, karena hal ini dapat berdampak buruk bagi hasil dan prestasi belajar peserta didik tersebut.
4. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya dapat membuat dan melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai *Self-regulated Learning* dan prokrastinasi akademik serta memberikan layanan untuk peserta didik yang mengalami masalah tersebut.

1. Bagi Peneliti Yang Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang *Self-regulated Learning* dan prokrastinasi akademik untuk dapat mengembangkan kajian teori terkait dengan variabel, peneliti juga bisa melakukan treatment bagi peserta didik yang terindikasi memiliki prokrastinasi rendah sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.